

# LAPORAN

## AUDIT MUTU INTERNAL 2023

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS  
JENDERAL  
SOEDIRMAN**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Audit Mutu Internal ini telah disetujui dan disahkan oleh Ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM), Ketua Senat dan Dekan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Unsoed

|                  |  |
|------------------|--|
| Jenis Berkas     | : Laporan Audit Mutu Internal  |
| Nama Institusi   | : Fakultas Ilmu Budaya   |
| Penanggung Jawab | : Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum.   |
| Ketua Penyusun   | : Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd.   |
| Anggota Penyusun | : 1. Ika Maratus Solikhah, S.S., M.A.<br>2. Usep Muttaqin, S.Hum., M.A.<br>3. Uki Hares Yulianti, S.Pd., M.Pd.<br>4. Nadia Wirda Ummah, S.S., M.A.<br>5. Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd.<br>6. Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A. |
| Tahun Akademik   | : Tahun 2023   |

Menyetujui,  
Ketua Senat Fakultas Ilmu Budaya,  
Universitas Jenderal Soedirman



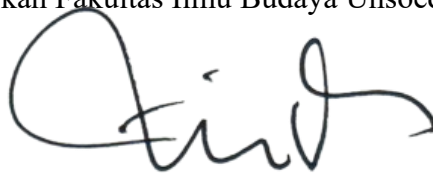
Imam Suhardi, S.S., M.Hum.

Purwokerto, 9 November 2023  
Ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM)  
FIB Unsoed



Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd.

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed



Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum.

## Daftar Isi

|   |    |
|---|----|
| Cover .....   | 1  |
| Lembar Pengesahan.....  | 2  |
| Daftar Isi.....   | 3  |
| Bab I. Pendahuluan.....   | 4  |
| A. Latar Belakang.....  | 4  |
| B. Tujuan.....  | 5  |
| C. Ruang Lingkup .....  | 5  |
| Bab II. Persiapan Audit Mutu Internal .....                     | 6  |
| A. Aturan Kebijakan Mutu .....                                  | 6  |
| B. Penyusunan Instrumen.....                                    | 7  |
| C. Penyusunan Jadwal Audit Mutu Internal FIB .....              | 9  |
| D. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal FIB..... | 9  |
| Bab III. Pelaksanaan Audit Mutu Internal .....                  | 10 |
| A. Daftar Auditi.....   | 11 |
| B. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan.....                           | 11 |
| C. Pelaksanaan Asesmen Lapangan .....                           | 12 |
| a. Program Studi S1 Sastra Inggris.....                         | 12 |
| b. Program Studi S1 Sastra Indonesia .....                      | 12 |
| c. Program Studi S1 Sastra Jepang.....                          | 13 |
| d. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia.....            | 13 |
| e. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris.....              | 14 |
| f. Program Studi D3 Bahasa Mandarin.....                        | 14 |
| g. Program Studi D3 Bahasa Inggris .....                        | 14 |
| h. Fakultas Ilmu Budaya (FIB).....                              | 15 |
| Bab IV. Hasil Audit Mutu Internal.....                          | 16 |
| Bab V. Rekomendasi Tim Auditor .....                            | 20 |
| Bab VI. Penutup .....   | 24 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 12 Tahun 2021 setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Demikian pula dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur tentang SPMI. Di tingkat Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Statuta Unsoed No. 28 Tahun 2017 mengatur SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal). Saat ini Unsoed juga telah menetapkan Peraturan Rektor No. 34 Tahun 2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Untuk memastikan pelaksanaan penjaminan mutu maka dilaksanakan Audit Mutu Internal di seluruh unit di Unsoed, termasuk di unit Fakultas Ilmu Budaya (FIB). FIB Unsoed berkoordinasi dengan Gugus Penjamin Mutu (GPM), telah melaksanakan Audit Mutu Internal sejak tahun 2020, dan dilaksanakan setiap tahun akademik. Gugus Penjamin Mutu (GPM) FIB dibentuk dan ditetapkan dengan SK Dekan No. 252/UN23.6/JM.00/2019 dan diperbaharui setiap tahunnya. Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan masing-masing program studi di lingkungan FIB Unsoed. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan masing-masing program studi di lingkungan FIB Unsoed dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI FIB dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun akademik.

## **B. Tujuan**

1. Melaksanakan evaluasi kesesuaian pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan FIB Universitas Jenderal Soedirman, mengacu pada kebijakan mutu dan standar mutu yang ditetapkan universitas dan fakultas.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam upaya pencapaian penjaminan mutu sesuai standar mutu yang ditetapkan.
3. Menyusun rekomendasi sesuai permasalahan dalam upaya penjaminan mutu sebagai bentuk rencana perbaikan penjaminan mutu.
4. Mempersiapkan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam rangka reakreditasi.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup audit adalah bidang akademik yang diwujudkan dalam 10 standar audit mutu akademik internal meliputi: Standar Tata Pamong; Standar Kompetensi Lulusan; Standar Isi Pembelajaran; Standar Proses Pembelajaran; Standar Penilaian Pembelajaran; Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; Standar Pengelolaan; Standar Pembiayaan; Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan Standar Kemahasiswaan. Adapun lingkup program studi yang menjadi Auditi adalah seluruh Program Studi yang ada di lingkungan FIB Universitas Jenderal Soedirman, yang terdiri dari Program Studi S1 sebanyak 7 program studi.

## **BAB II. PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL**

### **A. Aturan Kebijakan Mutu**

Terdapat beberapa Dokumen terkait SPMI Unsoed. Diantaranya adalah Peraturan Rektor No. 3405/UN23/DT05/2017 tentang Kebijakan Mutu di Unsoed, Keputusan Rektor No. 3412/UN23/DT.05/2017 tentang Manual Mutu SPMI, Peraturan Rektor No.3421/UN23/DT.05/2017 tentang Standar Mutu Akademik.

Terdapat 30 Standar Pendidikan Tinggi sesuai Peraturan Rektor No.3421/UN23/DT.05/2017 tentang Standar Mutu, terdiri dari:

- 1) Standar kompetensi lulusan;
- 2) Standar isi pembelajaran;
- 3) Standar perencanaan pembelajaran;
- 4) Standar proses pembelajaran;
- 5) Standar penilaian pembelajaran;
- 6) Standar dosen dan tenaga kependidikan;
- 7) Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- 8) Standar pengelolaan pembelajaran;
- 9) Standar pembiayaan pembelajaran;
- 10) Standar kurikulum;
- 11) Standar hasil penelitian;
- 12) Standar isi penelitian;
- 13) Standar proses penelitian;
- 14) Standar penilaian penelitian;
- 15) Standar peneliti;
- 16) Standar sarana dan prasarana penelitian;
- 17) Standar pengelolaan penelitian;
- 18) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian;
- 19) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- 20) Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- 21) Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- 22) Standar penilaian kepada masyarakat;
- 23) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- 24) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- 25) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
- 26) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat;

- 27) Standar kemahasiswaan;
- 28) Standar sistem informasi;
- 29) Standar kerjasama;
- 30) Standar pelayanan publik.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Dekan No. 16/UN23.14/DI.05.01/2023 tentang Penetapan Standar Mutu Tambahan Fakultas Ilmu Budaya, telah tersusun Standar Tambahan FIB Unsoed, mencakup:

- 1. Standar Penyusunan Visi Misi Tujuan Strategi
- 2. Standar Sosialisasi Visi Misi Tujuan Strategi
- 3. Standar Layanan Kemahasiswaan
- 4. Standar Kerjasama Analisis Capaian Rencana Strategis
- 5. Standar Pemilihan Mahasiswa Berprestasi
- 6. Standar Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen
- 7. Standar Kompetensi Bahasa Asing
- 8. Standar Relevansi Penelitian Dosen dan Mahasiswa
- 9. Standar Kegiatan Alternatif Pengganti Skripsi/Tugas Akhir

## **B. Penyusunan Instrumen**

Penyusunan instrumen dilakukan oleh Tim Gugus Penjamin Mutu (GPM) FIB. Dalam hal ini Person in Charge/PIC penyusunan instrumen adalah Dr. Haryono, S.S., M.Pd. Penyusunan instrumen dimulai dengan penyusunan draf dan dilanjutkan dengan rapat-rapat pembahasan. Penyusunan instrumen AMI memperhatikan saran dan masukan dari Senat Fakultas dan dari pengurus Program Studi sesuai diskusi dan dialog yang dilakukan pada tanggal 22-23 Mei 2023. Pengiriman surat pelaksanaan kegiatan AMI ke Program Studi dilakukan pada tanggal 5 Juni 2023. Pengisian instrumen AMI dilakukan selama tanggal 24 Juli - 11 Agustus 2023, dilanjutkan dengan pertemuan penyamaan persepsi auditor AMI di tanggal 21 Agustus 2023. Penyusunan instrumen disusun dalam bentuk formulir online Google Form yang dikirimkan ke masing-masing anggota GPM sehingga masing-masing anggota dapat mengakses dengan mudah. Tahapan Audit Mutu yang disepakati sebagai berikut; penunjukkan auditor yang akan bertugas mengaudit, yang terdiri dari anggota GPM dan satu orang utusan program studi; pengisian formulir mutu oleh program studi; hasil pengisian formulir AMI kemudian diberikan kepada auditor yang ditunjuk, dan selanjutnya auditor melakukan proses Asesmen Lapangan ke masing-masing program studi yang menjadi tugasnya. Selain itu juga disepakati bahwa auditor yang bertugas adalah gabungan dari anggota Gugus Penjamin Mutu dan Gugus

Kendali Mutu (GKM). Penetapan auditor juga bersifat lintas program studi sehingga mendukung objektivitas dalam menjalankan tugas dan dapat saling berbagi informasi dan pengetahuan terkait pengembangan mutu akademik. Dalam AMI Tahun Akademik 2022/2023 ini juga disepakati bahwa program studi tidak mengunggah dokumen atau file pendukung yang dibutuhkan dalam formulir online yang disediakan. Namun program studi dapat menunjukkan ketersediaan dokumen pendukung pada saat Asesmen Lapangan.

Rapat perbaikan instrumen AMI dilakukan secara intensif selama dua hari pada hari Rabu-Kamis, tanggal 22-23 Mei 2023. Pada rapat tersebut, dibahas mengenai perbaikan Instrumen AMI. Kesepakatan lainnya bahwa penugasan Auditor bersifat lintas program studi, meliputi Tim Auditornya juga Program Studi yang menjadi Auditi. Pada rapat tersebut juga mengidentifikasi nama-nama auditor yang akan terlibat, baik dari pihak GPM maupun GKM. Para pimpinan fakultas juga menjelaskan terkait harapan dan tujuan pelaksanaan AMI. Salah satunya adalah memberikan masukan kepada pihak pimpinan mengenai pemetaan sumber daya dosen, khususnya dalam hal capaian kepangkatan dan jenjang pendidikan. Beberapa hal lain yang dibahas dalam rapat persiapan pelaksanaan AMI adalah penyusunan butir pertanyaan dengan opsi jawaban Ya atau Tidak; memastikan butir-butir pertanyaan apakah sudah mencakup Standar Akademik maupun Non-Akademik; keharusan Auditor untuk memahami pemetaan kurikulum program studi yang dimulai dari penetapan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, mata kuliah, dan ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dalam rapat juga disampaikan mengenai capaian pembelajaran lulusan, di mana salah satunya lulusan juga harus dibekali dengan kemampuan komunikasi, kemampuan membangun kerjasama, kemampuan mencapai problem solving, memiliki inisiatif, pengendalian diri, serta kemampuan dalam penguasaan teknologi. Semua kemampuan tersebut akan dapat membantu percepatan penyerapan lulusan di dunia kerja. Di rapat ini dibahas pentingnya mengenai standar mutu tambahan.

Pada pertemuan finalisasi pertanyaan AMI, Dr. Haryono, S.S., M.Pd., selaku koordinator penyusunan instrumen AMI memaparkan terkait butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam AMI FIB Tahun Akademik 2021/2022. Seluruh butir pertanyaan dalam AMI terdiri dari 280 pertanyaan yang harus diisi oleh Ketua Program Studi melalui Google Form. Pemaparan berikutnya dilakukan oleh Dr. Sofa Marwah M.Si sebagai kordinator AMI FIB yang menjelaskan tentang rencana plotting Auditor, program studi yang akan menjadi Auditi, serta jadwal pelaksanaan AMI. Tahapan pelaksanaan dimulai dari pemberian Surat Pelaksanaan AMI dari pimpinan fakultas kepada seluruh program studi, dilanjutkan dengan pengisian Form AMI secara online, setelah itu Auditor yang bertugas melakukan Asesmen Kecukupan, dan dilanjutkan dengan Asesmen Lapangan.



Pada kesempatan tersebut juga dibuat grup WhatsApp terdiri dari para Auditor untuk memudahkan koordinasi. Rapat ditutup dengan penjelasan mengenai harapan dari Dekan FIB agar Auditor dapat bekerja secara profesional untuk mengevaluasi capaian masing-masing program studi dan jangan ada perasaan sungkan untuk memberikan kritik, saran dan masukan, karena semuanya didasari semangat untuk membangun mutu akademik di lingkungan FIB Unsoed.

**Tabel 1. Instrumen Audit Mutu Internal**

| No | Standar                          | Aspek Penilaian  | Ceklis |       |
|----|----------------------------------|--|--------|-------|
|    |                                  |  | Ya     | Tidak |
| 1  | Penjaminan Mutu                  | Terdapat Gugus Kendali Mutu (GKM) yang fungsional sesuai dengan SK Rektor Unsoed No 15 tahun 2012  |        |       |
| 2  | Penjaminan Mutu                  | Program studi telah memiliki manual mutu akademik  |        |       |
| 3  | Penjaminan Mutu                  | Tersedia baku (standar) mutu akademik sesuai dengan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015   |        |       |
| 4  | Penjaminan Mutu                  | Telah tersedia prosedur operasi baku (POB) bidang akademik   |        |       |
| 5  | Penjaminan Mutu                  | Program Studi telah terakreditasi oleh BAN-PT atau LAM PT dan status akreditasinya masih berlaku. Skor 6 atau 7 jika terakreditasi A; Skor 5 jika terakreditasi B; skor 4 jika terakreditasi C; skor 3 jika belum terakreditasi (prodi baru); skor 1 atau 2 jika masa akreditasi sudah expired |        |       |
| 6  | Kurikulum Dan Kompetensi Lulusan | Program studi telah memiliki Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) yang telah diselaraskan dengan KKNI dan dilakukan review secara berkala dengan   |        |       |

|    |                                  |  |  |  |
|----|----------------------------------|--|--|--|
|    |                                  | melibatkan berbagai pemangku kepentingan   |  |  |
| 7  | Kurikulum Dan Kompetensi Lulusan | Lulusan telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang tertuang di dalam kurikulum program studi   |  |  |
| 8  | Isi Pembelajaran                 | Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan telah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti No 44 Tahun 2015)   |  |  |
| 9  | Isi Pembelajaran                 | Rumusan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran memadai   |  |  |
| 10 | Isi Pembelajaran                 | Telah tersedia daftar bahan kajian untuk setiap matakuliah   |  |  |
| 11 | Isi Pembelajaran                 | Tersedia struktur mata kuliah dan deskripsi tiap matakuliah  |  |  |
| 12 | Proses Pembelajaran              | Seluruh mata kuliah sudah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan buku ajar yang telah disusun sesuai dengan RPS  |  |  |
| 13 | Proses Pembelajaran              | Dosen meninjau ulang dan menyesuaikan RPS mata kuliah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkala; dan memaparkan RPS pada teman sejawat pada forum atau lokakarya yang diselenggarakan oleh program studi |  |  |
| 14 | Proses Pembelajaran              | Semua mata kuliah berpraktikum telah dilengkapi dengan modul/penuntun praktikum  |  |  |
| 15 | Proses Pembelajaran              | Jumlah mahasiswa per kelas maksimal 40 orang   |  |  |

|    |                        |   |  |  |
|----|------------------------|---|--|--|
| 16 | Proses Pembelajaran    | Proses perkuliahan dilakukan oleh dosen dalam bentuk team teaching penuh  |  |  |
| 17 | Proses Pembelajaran    | Dosen telah menerapkan sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL-Student Centered Learning)   |  |  |
| 18 | Proses Pembelajaran    | Terdapat mekanisme penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan isi silabus  |  |  |
| 19 | Proses Pembelajaran    | Tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa pada kuliah tatap muka dalam satu semester sebanyak 14 kali   |  |  |
| 20 | Proses Pembelajaran    | Program studi memiliki mekanisme penjaminan mutu terhadap pelaksanaan proses perkuliahan dan praktikum (kesesuaian dengan RPS)                              |  |  |
| 21 | Penilaian Pembelajaran | Dosen menggunakan teknik penilaian yang bervariasi seperti observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.                        |  |  |
| 22 | Penilaian Pembelajaran | Dosen memberikan umpan balik kepada mahasiswa tentang hasil penilaian; dan memberi kesempatan kepada mahasiswa yang ingin bertanya/melihat hasil penilaian. |  |  |
| 23 | Penilaian Pembelajaran | Tersedia dokumentasi hasil penilaian secara akuntabel dan transparan.   |  |  |
| 24 | Penilaian Pembelajaran | Waktu penerbitan Kartu Hasil Studi (KHS) sesuai kalender akademik.  |  |  |
| 25 | Dosen Dan Tenaga       | Dosen tetap yang berbasis pada  |  |  |

|    |                               |   |  |  |
|----|-------------------------------|---|--|--|
|    | Kependidikan                  | prodi (atau dosen homebase) berjumlah 6 orang atau lebih  |  |  |
| 26 | Dosen Dan Tenaga Kependidikan | Semua dosen telah memiliki tingkat pendidikan yang sesuai dengan strata program studi dimana dosen tersebut ber-homebase  |  |  |
| 27 | Dosen Dan Tenaga Kependidikan | Rasio dosen tetap dengan mahasiswa sudah memadai  |  |  |
| 28 | Dosen Dan Tenaga Kependidikan | Semua dosen tetap telah memiliki sertifikat pendidik (serdos)   |  |  |
| 29 | Dosen Dan Tenaga Kependidikan | Rata-rata BKD per semester (12 s/d 16 sks)  |  |  |
| 30 | Dosen Dan Tenaga Kependidikan | Fakultas memiliki program/mekanisme pengembangan dosen dan tenaga kependidikan  |  |  |
| 31 | Dosen Dan Tenaga Kependidikan | Jumlah dan tingkat pendidikan tenaga kependidikan telah memadai dan sesuai kebutuhan  |  |  |
| 32 | Dosen Dan Tenaga Kependidikan | Semua tenaga kependidikan telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya  |  |  |
| 33 | Dosen Dan Tenaga Kependidikan | Rasio Dosen dengan tenaga kependidikan sudah ideal; yaitu kurang lebih satu tenaga kependidikan untuk satu orang dosen  |  |  |
| 34 | Sarana Dan Prasarana          | Sarana dan prasarana kuliah dan praktikum tersedia sesuai kebutuhan dan dalam kondisi yang memadai; yaitu meliputi (1) jumlah dan kapasitas ruang kuliah, (2) ruang seminar, (3) jumlah dan kapasitas laboratorium/studio /lahan praktik, (4) peralatan |  |  |

|    |                          |   |  |  |
|----|--------------------------|---|--|--|
|    |                          | laboratorium untuk praktek dan penelitian , (5) fasilitas K3 pada ruang kuliah/laboratorium/studio, (6) jaringan internet , (7) fasilitas pembelajaran di kelas |  |  |
| 35 | Sarana Dan Prasarana     | Ruang pengelola program studi dan ruang penunjang lainnya telah memadai   |  |  |
| 36 | Sarana Dan Prasarana     | Setiap dosen homebase prodi memiliki ruang kerja yang memadai   |  |  |
| 37 | Sarana Dan Prasarana     | Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara rutin dan memadai  |  |  |
| 38 | Pengelolaan Pembelajaran | Program studi telah memiliki kalender akademik yang disesuaikan dengan kalender akademik fakultas dan universitas   |  |  |
| 39 | Pengelolaan Pembelajaran | Kurikulum direvisi/dipantau ulang secara berkala  |  |  |
| 40 | Pengelolaan Pembelajaran | Tersedia Indek Kinerja Akademik Dosen   |  |  |
| 41 | Pengelolaan Pembelajaran | Tersedia Laporan Kinerja Prodi  |  |  |
| 42 | Penelitian               | Fakultas atau jurusan telah memiliki Rencana Induk Penelitian yang menjadi pedoman bagi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian                               |  |  |
| 43 | Penelitian               | Topik penelitian dosen homebase telah sesuai dengan rencana induk penelitian  |  |  |
| 44 | Penelitian               | Semua dosen terlibat di dalam kegiatan penelitian, paling tidak satu kegiatan penelitian per dosen per tahun  |  |  |

|    |                              |  |  |  |
|----|------------------------------|--|--|--|
| 45 | Penelitian                   | Dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir mahasiswa   |  |  |
| 46 | Penelitian                   | Dosen homebase melakukan desiminasi hasil penelitian pada forum seminar, workshop, konferensi skala nasional regional maupun internasional   |  |  |
| 47 | Penelitian                   | Produktifitas publikasi ilmiah dosen homebase telah memadai (satu judul publikasi per dosen per tahun)                                       |  |  |
| 48 | Penelitian                   | Dosen homebase telah menerbitkan buku ajar, monograf atau referensi yang berbasis hasil penelitian   |  |  |
| 49 | Pengabdian Kepada Masyarakat | Setiap dosen memiliki kegiatan kepada masyarakat paling tidak satu (1) kegiatan setiap semester  |  |  |
| 50 | Pengabdian Kepada Masyarakat | Dosen mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat pada forum seminar, buku dan/atau jurnal ilmiah bidang pengabdian kepada masyarakat |  |  |

### C. Penyusunan Jadwal Audit Mutu Internal FIB

**Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Audit Mutu Internal FIB Semester Gasal 2022/2023**

| No | Aktivitas   | Pelaksanaan                 |
|----|---|-----------------------------|
| 1  | Pengiriman surat Pelaksanaan AMI dari Fakultas ke Program Studi | 5 Juni 2023                 |
| 2  | Pengisian instrumen AMI oleh Program Studi                      | 24 Juli -11 Agustus 2023    |
| 3  | Penyamaan Persepsi Auditor AMI                                  | 21 Agustus 2023             |
| 4  | Asesmen Lapangan  | 5 September-19 Oktober 2023 |

|   |   |                            |
|---|---|----------------------------|
| 5 | Pengiriman hasil AMI, Kertas Kerja dan Berita Acara | 20-27 Oktober 2023         |
| 6 | Kompilasi hasil AMI dan Penyerahan ke GPM           | 18 Oktober-3 November 2023 |
| 7 | Penyerahan laporan AMI dari GPM ke Fakultas         | 9 November 2023            |

#### D. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal FIB

**Tabel 3. Daftar Auditor dan Auditi Audit Mutu Internal FIB Tahun Akademik 2022/2023**

| No | Program Studi                  | Asesor-1                                  | Asesor-2                                  |
|----|--------------------------------|---|---|
| 1  | S1 Sastra Inggris              | Dr. Haryono, S.S.,<br>M.Pd.               | Dr. Yusida Lusiana,<br>S.S., M.Si., M.Pd. |
| 2  | S1 Sastra Indonesia            | Dr. Dyah Tjaturrini,<br>S.S., M.Si.       | Dr. Yusida Lusiana,<br>S.S., M.Si., M.Pd. |
| 3  | S1 Sastra Jepang               | Dr. Haryono, S.S.,<br>M.Pd.               | Dr. Dyah Tjaturrini,<br>S.S., M.Si.       |
| 4  | S1 Pendidikan Bahasa Indonesia | Dr. Yusida Lusiana,<br>S.S., M.Si., M.Pd. | Dr. Haryono, S.S.,<br>M.Pd.               |
| 5  | S1 Pendidikan Bahasa Inggris   | Dr. Dyah Tjaturrini,<br>S.S., M.Si.       | Dr. Yusida Lusiana,<br>S.S., M.Si., M.Pd. |
| 6  | D3 Bahasa Mandarin             | Dr. Dyah Tjaturrini,<br>S.S., M.Si.       | Dr. Haryono, S.S.,<br>M.Pd.               |
| 7  | D3 Bahasa Inggris              | Dr. Yusida Lusiana,<br>S.S., M.Si., M.Pd. | Dr. Haryono, S.S.,<br>M.Pd.               |

## **BAB III PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL**

### **A. Daftar Auditi**

Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) FIB Tahun Akademik 2021/2022 dimulai dengan pengiriman Surat Pemberitahuan pelaksanaan AMI dari Dekan FIB kepada seluruh Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi yang ada dilingkungan FIB. Surat Pemberitahuan yang dikirim oleh Dekan tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal FIB. Dalam hal ini masing-masing Program Studi dan Fakultas menjadi pihak yang akan diaudit atau selanjutnya disebut dengan Auditi. Mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 16 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsoed dan Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jederal Soedirman, FIB memiliki empat jurusan dan tujuh program studi. Secara rinci sebagai berikut:

1. Jurusan Sastra Inggris menaungi Program Studi S1 Sastra Inggris dan D3 Bahasa Inggris.
2. Jurusan Sastra Indonesia menaungi Program Studi S1 Sastra Indonesia.
3. Jurusan Bahasa dan Sastra Asia Timur menaungi Program Studi S1 Sastra Jepang dan D3 Bahasa Mandarin.
4. Jurusan Pendidikan Bahasa menaungi Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia dan S1 Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan demikian Program Studi yang menjadi Auditi untuk S1 sebanyak lima Program Studi dan D3 sebanyak dua program studi.

### **B. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan**

Setelah Surat Dekan dikirimkan kepada masing-masing Jurusan dan atau Program Studi bersama dengan Link Google Form yang memuat Formulir AMI FIB, maka masing-masing Program Studi memulai mengisi Formulir Mutu online tersebut. Formulir Mutu AMI terdiri dari 24 SN Dikti dan Standar Mutu Tambahan.

Asesmen AMI oleh Auditor dilaksanakan sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Sastra Inggris diaudit pada tanggal 6 September 2023
2. Program Studi S1 Sastra Indonesia diaudit pada tanggal 13 September 2023
3. Program Studi S1 Sastra Jepang diaudit pada tanggal 20 September 2023
4. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia diaudit pada tanggal 27 September 2023
5. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris diaudit pada tanggal 4 Oktober 2023
6. Program Studi D3 Bahasa Mandarin diaudit pada tanggal 4 Oktober 2022
7. Program Studi D3 Bahasa Inggris diaudit pada tanggal 11 Oktober 2023.



Setelah tahap pengisian Formulir AMI selesai dilakukan oleh semua Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi, maka masing-masing Tim Auditor menjalankan tugasnya untuk melakukan Asesmen Kecukupan. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan dilaksanakan dalam jangka waktu lebih kurang 1 minggu setelah Program Studi mengisi semua butir pertanyaan yang dikirimkan melalui Google Form. Asesmen Kecukupan dilakukan oleh masing-masing Auditor dengan merekap masing-masing jawaban yang diberikan oleh para auditi (sesuai Program Studi yang diaudit) ke dalam formulir mutu manual yang sudah disediakan. Adapun jawaban-jawaban yang diberikan oleh masing-masing program studi dapat berupa angka atau penjelasan ringkas.

## **C. Pelaksanaan Asesmen Lapangan**

### **1. Program Studi S1 Sastra Inggris**

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 Sosiologi dilaksanakan pada tanggal 6 September 2023 bertempat di Ruang Rapat FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Haryono, S.S., M.Pd. sebagai Auditor 1 dan Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si., M.Pd. sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yaitu Dr. Lynda Susana Widya Ayu Fatmawaty, S.S., M.A. dan Ketua Program Studi S1 Sastra Inggris yaitu Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM), tim Komisi Tugas Akhir (KTA) dan para dosen dari Program Studi Sastra Inggris.



### **2. Program Studi S1 Sastra Indonesia**

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 Sastra Indonesia dilaksanakan pada tanggal 13 September 2023 bertempat di Ruang Rapat FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Dyah Tjaturrini, S.S., M.Si. sebagai Auditor 1 dan Dr. Yusida Lusiana sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Bahasa dan

Sastra Indonesia dan Koordinator Program Studi Sastra Indonesia yaitu Dr. Siti Junawaroh, S.S., M.Hum.. Proses Assemen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM), tim Komisi Tugas Akhir (KTA) dan para dosen dari Program Studi Sastra Indonesia.



### **3. Program Studi S1 Sastra Jepang**

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 Sastra Jepang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2023 bertempat di Ruang Rapat FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Haryono, S.S., M.Pd. sebagai Auditor 1 dan Dr. Dyah Tjaturrini, S.S., M.Si. sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Sastra Asia Timur yaitu Dr. Dyah Tjaturrini, S.S., M.Hum. dan Ketua Program Studi S1 Sastra Jepang yaitu Eko Kurniawan, S.Pd., M.Pd. Proses Assemen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM), tim Komisi Tugas Akhir (KTA) dan para dosen dari Program Studi Sastra Jepang.

### **4. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia**

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia dilaksanakan pada tanggal 27 September 2023 bertempat di Ruang Rapat FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Yusida Lusiana sebagai Auditor 1 dan Dr. Haryono, S.S., M.Pd sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa yaitu Etin Pujihastuti, S.S., M.Pd. dan Ketua Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu Dr. Memet Sudaryanto, M.Pd. Proses Assemen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM), tim Komisi Tugas Akhir (KTA) dan para dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

## **5. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris**

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2023 bertempat di Ruang Rapat FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Dyah Tjaturrini, S.S., M.Si sebagai Auditor 1 dan Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si., M.Pd sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa yaitu Etin Pujihastuti, S.S., M.Pd. dan Ketua Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yaitu Slamet Riyadi, S.S., M.Pd. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM), tim Komisi Tugas Akhir (KTA) dan para dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

## **6. Program Studi D3 Bahasa Mandarin**

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi D3 Bahasa Mandarin dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2023 bertempat di Ruang Rapat 2 FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Dyah Tjaturrini, S.S., M.Si sebagai Auditor 1 dan Dr. Haryono, S.S., M.Pd sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Sastra Asia Timur yaitu Dr. Dyah Tjaturrini dan Ketua Program Studi D3 Bahasa Mandarin yaitu Dr. Destyanita Tazkiyah, B.Ed., M.S.. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM), tim Komisi Tugas Akhir (KTA) dan para dosen dari Program Studi D3 Bahasa Mandarin.



## **7. Program Studi D3 Bahasa Inggris**

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi D3 Bahasa Mandarin dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2023 bertempat di Ruang Rapat FIB Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Yusida Lusiana sebagai Auditor 1 dan Dr. Haryono, S.S., M.Pd sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yaitu Dr. Lynda Susana, Ayu Fatmawati dan Ketua Program Studi D3 Bahasa Inggris yaitu Kristianto Setiawan, S.S., M.A.. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM), tim Komisi Tugas Akhir (KTA) dan para dosen dari

Program Studi D3 Bahasa Inggris.



### **9. Fakultas Ilmu Budaya (FIB)**

Pelaksanaan asesmen Lapangan untuk FIB dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023 secara luring bertempat di Ruang Rapat Dekan FIB. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Haryono, S.S., M.Pd. sebagai Auditor 1 dan Dr. Dyah Tjaturrini, S.S., M.Si. sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Dekan FIB Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum., Wakil Dekan I Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum., serta Wakil Dekan II Sri Nani Hari Yanti, S.S., M.Hum. Proses asesmen berlangsung baik dengan pihak Dekanat sebagai Auditi menjawab seluruh pertanyaan Auditor dengan baik dan terbuka.

## BAB IV. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Hasil temuan pada Audit Mutu Internal (AMI) 2023 beserta uraiannya terlampir pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Ringkasan Hasil AMI 2023**

| No | Kategori | Standar Dikti                             | Uraian Kondisi/Temuan   |
|----|----------|---|---|
| 1  | KTB      | Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan     | Kurangnya tenaga laboran yang sesuai dalam aspek kualifikasi dan jumlah untuk mendukung proses pembelajaran   |
| 2  | KTS      | Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan     | Kurangnya persentase dosen dengan kualifikasi S3 serta kurangnya persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar  |
| 3  | OB       | Standar Hasil Penelitian                  | Belum adanya evaluasi kesesuaian kegiatan penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan ( <i>roadmap</i> )   |
| 4  | OB       | Standar Sarana dan Prasarana Penelitian   | Kegiatan penelitian dan PkM DTSPS masih bersumber pada dana internal Unsoed   |
| 5  | OB       | Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran | Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana yang belum optimal dalam mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran dan suasana akademik yang baik dan nyaman bagi mahasiswa (contoh: AC di kelas yang sering rusak namun tidak segera diperbaiki) |
| 6  | KTB      | Standar Pengelolaan Pembelajaran          | Belum ada satupun prodi di FIB yang mengajukan akreditasi internasional   |
| 7  | KTB      | Standar Dosen dan Tenaga                  | Beban mengajar dosen terlalu  |

|    |     |  |  |
|----|-----|--|--|
|    |     | Kependidikan                                   | tinggi   |
| 8  | KTS | Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan          | Keterlibatan Dosen Praktisi masih terbatas   |
| 9  | KTS | Standar Kemahasiswaan                          | Aktivitas mahasiswa di bidang akademik maupun non-akademik perlu ditingkatkan  |
| 10 | OB  | Standar Perencanaan Pembelajaran               | Tingkat keketatan masih tinggi, namun ada tren menurun karena animo mahasiswa sedikit menurun dan daya tampung dinaikkan |
| 11 | OB  | Standar Rapat Tinjauan Manajemen               | UPPS belum memiliki sistem evaluasi penjaminan mutu untuk menyempurnakan profilnya                                       |
| 12 | OB  | Standar Kemahasiswaan                          | Masih minimnya prestasi mahasiswa di bidang non-akademik   |
| 13 | OB  | Standar Hasil Penelitian                       | Masih rendahnya luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa  |
| 14 | OB  | Standar Penilaian Pembelajaran                 | Perlu melaksanakan monev secara rutin  |
| 15 | OB  | Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan          | Perlu terus mengembangkan kompetensi dosen   |
| 16 | OB  | Standar Kerjasama                              | Perluasan networking dengan universitas di Jepang  |
| 17 | KTS | Standar Perencanaan Pembelajaran               | Melengkapi RPS baru sesuai dengan kurikulum MBKM   |
| 18 | OB  | Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat | Perlu mengevaluasi kegiatan PKM  |
| 19 | OB  | Standar Kemahasiswaan                          | Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional                                    |
| 20 | OB  | Standar Pelayanan Publik                       | Perlu stimulus untuk   |

|    |     |  |  |
|----|-----|--|--|
|    |     |  | meningkatkan animo dosen dan mahasiswa   |
| 21 | KTB | Standar Sistem Informasi                         | Terdapat 1 prodi yaitu S1 Sastra Inggris yang tidak lolos pemantauan sehingga peringkat akreditasinya diturunkan dari A menjadi B            |
| 22 | OB  | Standar Penyusunan Visi Misi Tujuan dan Strategi | Evaluasi VMTS fakultas telah dilakukan tetapi belum ditindaklanjuti  |
| 23 | KTS | Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan            | Rasio Mahasiswa: Dosen = 1: 10,18 . Jumlah DTSPS terlalu banyak yaitu sebanyak 22 orang sedang jumlah mahasiswa hanya sebanyak 224 orang     |
| 24 | OB  | Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan            | Dosen terlalu banyak beban mengajar di luar prodi sehingga tidak fokus untuk melakukan kegiatan penelitian dengan biaya dari luar institusi. |
| 25 | OB  | Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan            | Dosen terlalu banyak beban mengajar di luar prodi sehingga tidak fokus untuk melakukan kegiatan PkM dengan Biaya dari luar institusi.        |
| 26 | KTS | Standar Hasil Penelitian                         | Hasil penelitian dan PkM dosen tidak menjadi prioritas untuk di HKI kan  |
| 27 | OB  | Standar Sistem Informasi                         | Hasil analisis pengukuran kepuasan mahasiswa tidak ditampilkan secara komprehensif sehingga prodi tidak bisa melakukan tindak lanjut.        |
| 28 | OB  | Standar Kemahasiswaan                            | kurangnya pendampingan dari prodi untuk meningkatkan   |

|    |    |  |  |
|----|----|--|--|
|    |    |  | prestasi mahasiswa dibidang akademik.  |
| 29 | OB | Standar Penyusunan Visi Misi Tujuan dan Strategi   | visi perlu ditinjau Kembali kegayutannya dengan visi universitas   |
| 30 | OB | Standar Pelayanan Publik                           | Berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek tangible, penilaian terbanyak mahasiswa berada pada kategori baik dan masih ada penilaian cukup (27.58,5%) |
| 31 | OB | Standar Kurikulum/Standar Perencanaan Pembelajaran | Dalam dokumen belum menyertakan matriks kesesuaian antara CPL dengan mata kuliah.  |



## BAB V. REKOMENDASI TIM AUDITOR

**Tabel 3. Uraian Temuan dan Rekomendasi Tim Auditor**

| No | Kategori | Uraian Kondisi/Temuan   | Rekmendasi   |
|----|----------|---|--|
| 1  | KTB      | Kurangnya tenaga laboran yang sesuai dalam aspek kualifikasi dan jumlah untuk mendukung proses pembelajaran   | Pengusulan formasi pegawai dengan kualifikasi laboran bidang IT.   |
| 2  | KTS      | Kurangnya persentase dosen dengan kualifikasi S3 serta kurangnya persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar  | Menyusun Peta Jabfung dan studi lanjut Dosen.  |
| 3  | OB       | Belum adanya evaluasi kesesuaian kegiatan penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan ( <i>roadmap</i> )   | Pembuatan papan roadmap penelitian dan PKM dosen sebagai salah satu upaya sosialisasi arah Roadmap FIB.  |
| 4  | OB       | Kegiatan penelitian dan PkM DTSPS masih bersumber pada dana internal Unsoed   | Menyusun SOTK FIB dengan memasukkan Lab Publikasi Dosen untuk memonitoring kegiatan penelitian dan PKM sehingga menghasilkan luaran publikasi maupun diseminasi, |
| 5  | OB       | Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana yang belum optimal dalam mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran dan suasana akademik yang baik dan nyaman bagi mahasiswa (contoh: AC di kelas yang sering rusak namun tidak segera diperbaiki) | Monitoring status sarpras dalam BMN sebagai dasar pengusulan anggaran pemeliharaan sarpras FIB.  |

|    |     |  |   |
|----|-----|--|---|
| 6  | KTB | Belum ada satupun prodi di FIB yang mengajukan akreditasi internasional  | Penyusunan kurikulum berbasis OBE sebagai persiapan prodi menuju internasional akreditasi   |
| 7  | KTB | Beban mengajar dosen terlalu tinggi  | Pemetaan beban mengajar dosen   |
| 8  | KTS | Keterlibatan Dosen Praktisi masih terbatas   | Memperluas kerjasama dengan dunia industri yang relevan   |
| 9  | KTS | Aktivitas mahasiswa di bidang akademik maupun non-akademik perlu ditingkatkan  | Pembentukan tim MBKM untuk mendukung kegiatan mahasiswa di bidang akademik. Di bidang non akademik, di bawah kordinasi bidang 3 diterapkan aturan pemberian poin bagi mahasiswa berkegiatan keorganisasian, |
| 10 | OB  | Tingkat keketatan masih tinggi, namun ada tren menurun karena animo mahasiswa sedikit menurun dan daya tampung dinaikkan | Meningkatkan kegiatan promosi baik di tingkat Fakultas maupun Universitas.  |
| 11 | OB  | UPPS belum memiliki sistem evaluasi penjaminan mutu untuk menyempurnakan profilnya                                       | Berkordinasi dg GPM untuk melakukan PM bagi implementasi Visi dan Misi  |
| 12 | OB  | Masih minimnya prestasi mahasiswa di bidang non-akademik   | Dilakukan pendampingan mahasiswa berprestasi  |
| 13 | OB  | Masih rendahnya luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa  | Dilaksanakannya seminar nasional kolaborasi mahasiswa dan dosen   |

|    |     |  |   |
|----|-----|--|---|
| 14 | OB  | Perlu melaksanakan monev secara rutin  | Berkordinasi dengan GPM untuk menyusun kegiatan monev tiap tahun melalui AMI dan RTM                  |
| 15 | OB  | Perlu terus mengembangkan kompetensi dosen   | Menyediakan anggaran untuk pelatihan dan uji kompetensi dosen   |
| 16 | OB  | Perluasan networking dengan universitas di Jepang  | Perluasan jejaring internasional  |
| 17 | KTS | Melengkapi RPS baru sesuai dengan kurikulum MBKM   | Dilaksanakannya kegiatan presentasi RPS di awal perkuliahan semester                                  |
| 18 | OB  | Perlu mengevaluasi kegiatan PKM  | Monev kegiatan PKM di bidang 3,   |
| 19 | OB  | Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional  | Melakukan pendampingan kompetisi mahasiswa baik nasional maupun internasional                         |
| 20 | KTB | Terdapat 1 prodi yaitu S1 Sastra Inggris yang tidak lolos pemantauan sehingga peringkat akreditasinya diturunkan dari A menjadi B        | UPPS mengevaluasi penilaian PEPA, bersama LP3M melakukan pendampingan persiapan reakreditasi          |
| 21 | OB  | Evaluasi VMTS fakultas telah dilakukan tetapi belum ditindaklanjuti  | Evaluasi VMTS dijadikan acuan untuk melakukan perencanaan dan penyusunan RAB FIB                      |
| 22 | KTS | Rasio Mahasiswa: Dosen = 1: 10,18 . Jumlah DTSP terlalu banyak yaitu sebanyak 22 orang sedang jumlah mahasiswa hanya sebanyak 224 orang. | Meningkatkan kuota mahasiswa<br>Untuk PS S1 sebanyak 120, PS Diploma 100, dan Prodi Baru 80 mahasiswa |

|    |     |  |   |
|----|-----|--|---|
| 23 | OB  | Dosen telalu banyak beban mengajar di luar prodi sehingga tidak fokus untuk melakukan kegiatan penelitian dengan biaya dari luar institusi.                  | Pemetaan pengajaran di luar Prodi   |
| 24 | KTS | Hasil penelitian dan PkM dosen tidak menjadi prioritas untuk di HKI kan.   | Mentargetkan HKI dalam pengusulan proposal penelitian dan PKM   |
| 25 | OB  | Hasil analisis pengukuran kepuasan mahasiswa tidak ditampilkan secara komprehensif sehingga prodi tidak bisa melakukan tindak lanjut.                        | Dalam SIA sudah tercantum menu untuk mengisi kepuasan mahasiswa yang akan ditindaklanjuti GKM serta dibuatkan laporan dalam Lakip |
| 26 | OB  | kurangnya pendampingan dari prodi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dibidang akademik.   | Adanya evaluasi tiap semester yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah.   |
| 27 | OB  | visi perlu ditinjau Kembali kegayutannya dengan visi universitas   | Dilakukan survey VMTS UPPS bagi civitas akademika   |
| 28 | OB  | Berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek tangible, penilaian terbanyak mahasiswa berada pada kategori baik dan masih ada penilaian cukup (27.58,5%) | Dibentuknya Lab. Pengembangan pembelajaran untuk melakukan monitoring dan evaluasi KPBM Dosen.                                    |
| 29 | OB  | Dalam dokumen belum menyertakan matriks kesesuaian antara CPL dengan mata kuliah.  | Tinjauan kurikulum prodi dan workshop kurikulum OBE   |

## **BAB VI. PENUTUP**

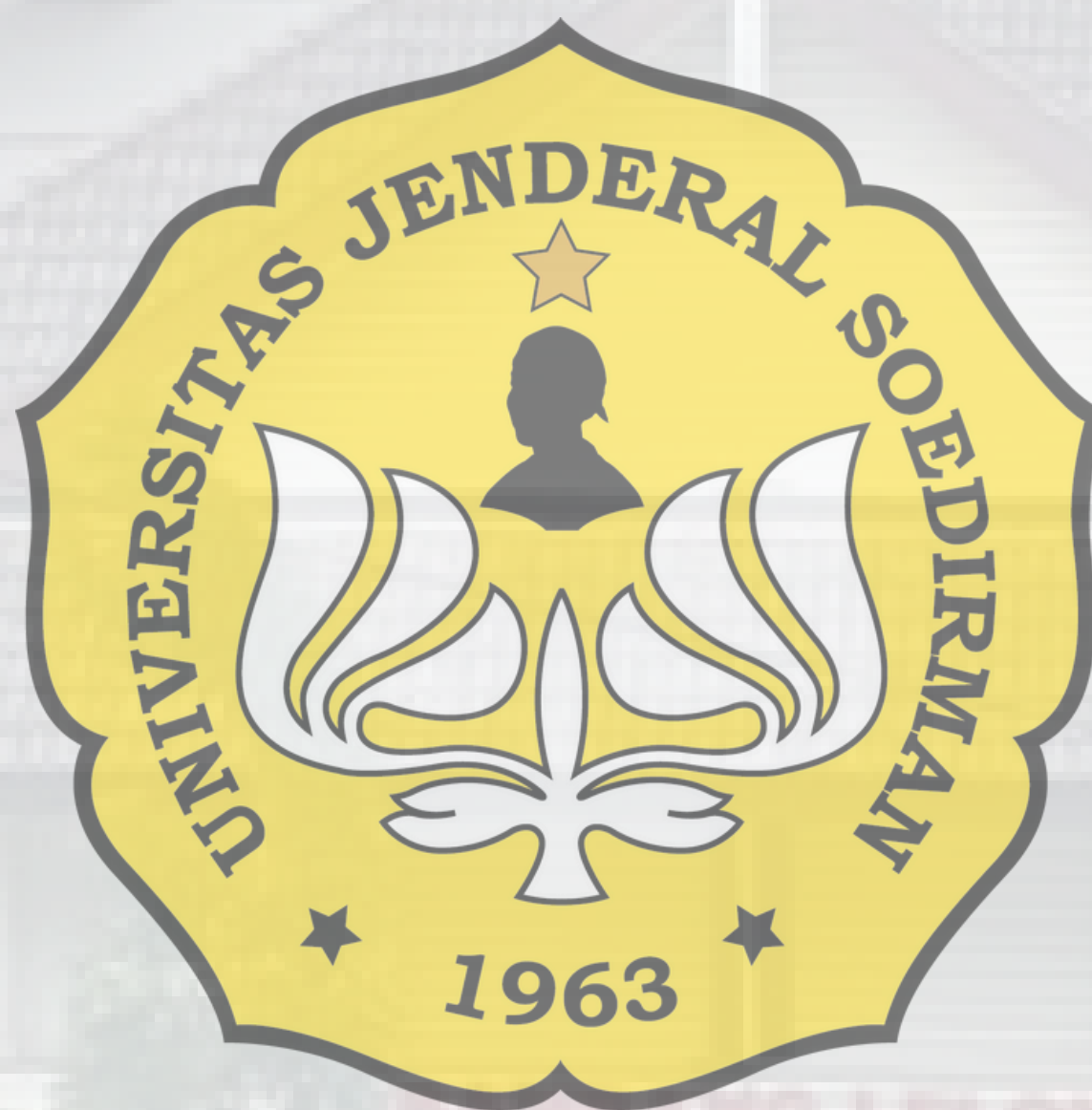
Laporan Audit Mutu FIB untuk Tahun Akademik 2022/2023 disusun sebagai bentuk komitmen dari FIB Unsoed mengembangkan budaya mutu. Dalam hal ini, audit mutu yang dilakukan adalah bagian dari tahapan evaluasi dalam konteks penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan. Laporan yang disusun juga telah memasukkan semua tahapan dalam proses audit mutu. Dimulai dari tahap persiapan yang mencakup identifikasi aturan terkait mutu, penyusunan instrumen (formulir mutu), penetapan auditor, dan penyusunan jadwal. Adapun pada tahap pelaksanaan mencakup Asesemen Kecukupan dan Asesemen Lapangan. Untuk tahap hasil mencakup hasil audit mutu setiap program studi, rekapitulasi kecapaian dan ketidakcapaian dan rekomendasi auditor.

Laporan Audit Mutu FIB ini diharapkan dapat menggambarkan capaian mutu program studi di lingkungan FIB Unsoed terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Gugus Penjamin Mutu Fakultas telah bekerja keras untuk dapat memetakan masalah terkait capaian mutu setiap program studi. Selanjutnya FIB sebagai Unit Pengelola Program Studi diharapkan dapat melakukan peninjauan terhadap capaian ataupun ketidakcapaian masing-masing program studi, sesuai dengan masing-masing standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan peninjauan tersebut maka diharapkan Fakultas akan mengambil langkah-langkah pengendalian dan peningkatan dalam rangka menjamin keberlanjutan mutu bagi seluruh program studi di lingkungan FIB Unsoed. Semoga FIB Unsoed dapat terus maju dalam capaian-capaian mutu yang telah ditetapkan dan dapat menjalankan budaya mutu secara konsisten dan berkelanjutan.



FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Jl. DR. Soeparno No.60, Karangwangkal, Kec.  
Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa  
Tengah 53122



FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Jl. DR. Soeparno No.60, Karangwangkal, Kec.  
Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa  
Tengah 53122